



**PT BPR PEREKONOMIAN RAKYAT
BKK WONOGIRI (Perseroda)**

LAPORAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025



Jl. Jendral Sudirman No. 234 Wonogiri

Telp. (0273) 322214; 322747

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
A. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	4
B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)	
1. Aspek Ekonomi.....	5
2. Aspek Lingkungan Hidup.....	6
3. Aspek Sosial.....	6
C. PROFIL PERUSAHAAN	
1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan.....	7
2. Profil PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda).....	8
3. Skala usaha.....	9
4. Penjelasan singkat produk, layanan dan kegiatan usaha.....	12
5. Keanggotaan pada asosiasi.....	15
6. Perubahan Organisasi	15
D. PENJELASAN DIREKSI	
1. Kebijakan terhadap penerapan strategi Keuangan Keberlanjutan.....	15
2. Penerapan Keuangan Keberlanjutan.....	17
3. Strategi Pencapaian Target.....	20
E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
1. Uraian tugas dan tanggungjawab	22
2. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi.....	23
3. Penjelasan mengenai Prosedur Manajemen Risiko.....	23
4. Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan.....	24
5. Permasalahan yang dihadapi.....	26
F. KINERJA KEBERLANJUTAN	
1. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan.....	28
2. Kinerja ekonomi 3 tahun terakhir.....	28
3. Kinerja sosial 3 tahun terakhir.....	29
4. Kinerja Lingkungan Hidup.....	33
5. Kinerja Lingkungan Hidup terkait bisnis proses.....	34
6. Tanggungjawab pengembangan Produk.....	34
PENUTUP	37

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dapat menutup kinerja tahun 2025 dengan baik serta mampu menyelesaikan penyusunan Laporan Keuangan Keberlanjutan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) tahun 2025.

Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Keberlanjutan, yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Selama tahun 2025 perusahaan bertanggungjawab dan mendukung Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan urutan prioritas yaitu Peningkatan jumlah portofolio, Penguatan pendanaan, Pengembangan Teknologi Informasi dan *Core Banking System*, Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Penyusunan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan. Melalui laporan ini, kami memaparkan komitmen dalam mendukung UMKM, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta melakukan efisiensi energi demi lingkungan yang lebih baik.

Seluruh jajaran Pengurus dan Pegawai PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) berkomitmen untuk terus melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, sehingga Perusahaan dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi secara stabil, inklusif dan Berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat khususnya Kabupaten Wonogiri, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana.

Wonogiri, 25 April 2026

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BKK WONOGIRI (Perseroda)**

SARTI, S.E., MM.
Direktur Utama

A. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) milik pemerintah daerah, menjadi salah satu bagian yang ikut berperan serta dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah dan mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan. PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Pembangunan dengan mendukung kegiatan-kegiatan produktif pengusaha dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), melalui penyediaan modal yang mudah diakses oleh semua pihak. Sehingga kegiatan ekonomi dapat ditingkatkan yang akan berimbas pada peningkatan kesejahteraan.

Strategi keberlanjutan adalah rencana jangka panjang yang memadukan aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola Perusahaan (*ESG* atau *Environmental, Social, and Governance*) ke dalam operasional untuk menciptakan nilai ekonomi dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs* atau *Sustainable Development Goals*). Fokus utama strategi keberlanjutan meliputi inklusi keuangan bagi UMKM, efisiensi operasional ramah lingkungan (*paperless* dan hemat energi), penerapan manajemen risiko berbasis ESG, dan pemenuhan regulasi POJK 51/POJK.03/2017.

Pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk:

1. Mendorong peningkatan *supply* pendanaan serta permintaan masyarakat terhadap produk keuangan yang ramah lingkungan.;
2. Mengelola risiko terkait perubahan iklim dan isu sosial guna menjaga stabilitas sistem keuangan;
3. Menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam setiap kegiatan bisnis sektor jasa keuangan; dan
4. Memasukkan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*) ke dalam keputusan investasi dan operasional lembaga jasa keuangan untuk manfaat jangka panjang.

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) memiliki komitmen terhadap pelaksanaan prinsip Keuangan Berkelanjutan, berkontribusi dalam pengembangan produk yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selain itu PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dalam menjalankan operasional berupaya untuk mewujudkan persaingan yang sehat serta menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka mewujudkan program yang telah direncanakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan menerapkan pengelolaan Bank yang sehat.

Kemudian dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No 7 Tahun 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah pasal 130 ayat 1 yang menyatakan bahwa BPR atau BPR Syariah dalam kepemilikan dan/atau pengendalian PSP yang sama dalam 1 (satu) wilayah pulau atau kepulauan utama sebagaimana dimaksud dalam pasal 100 ayat (3) wajib melakukan konsolidasi melalui skema penggabungan atau peleburan dan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) sebagai salah satu BPR BKK dari 33 BPR BKK di Jawa Tengah dengan pemegang saham pengendali yang sama, yaitu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah maka akan

dilakukan penggabungan atau peleburan (konsolidasi) 33 BPR BKK Se Jawa Tengah yang direncanakan terealisasi pada awal tahun 2027. Konsolidasi ini merupakan strategi untuk memperkuat permodalan, efisiensi operasional dan mempercepat adopsi teknologi yang relevan dengan kebutuhan (digitalisasi).

B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)

1. Aspek Ekonomi

Dalam menjalankan usahanya, PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) memiliki beberapa produk dengan capaian diantaranya:

a. Produk Penghimpunan Dana

No.	Keterangan	2023	2024	2025
1.	Tamades	119.387.593.445	128.274.018.691	133.271.037.773
2.	Sicipita	247.084.955.888	265.287.209.973	280.007.236.388
3.	Tabungan Wajib	31.422.266.245	38.519.861.693	34.970.908.073
4.	Simpel ayah Sukses	571.525.549	675.406.944	682.066.551
5.	Tamades Mapan	1.350.278.539	2.472.486.835	3.729.301.535
6.	Deposito Berjangka	163.516.907.000	182.602.885.440	216.067.607.000

b. Produk Penyaluran Dana

No.	Keterangan	2023	2024	2025
1.	Kredit Umum	355.233.155.449	424.165.754.913	494.544.649.345
2.	Kredit Profesi	58.474.071.028	57.547.425.818	56.341.684.544
3.	Kredit Karyawan	14.501.835.154	13.331.029.370	12.354.784.222
4.	Kredit Bersubsidi	724.795.284	203.768.834	859.179.661
5.	Kredit Super	95.290.527.435	86.894.123.267	77.606.798.636
6.	Kredit Badan Usaha	600.000.000	9.500.000.000	12.901.627.724
7.	Kredit Mikro BKK	20.849.790.297	19.298.974.544	17.980.469.314
8.	Kredit MenTari	1.419.801.235	1.533.876.361	1.267.159.564
9.	Kredit KranS	16.664.000	14.640.664	45.823.775

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) memiliki produk kredit yang ramah lingkungan yaitu kredit Krans (Kredit air Bersih dan Sanitasi) yang terinspirasi dari kurangnya pemahaman masyarakat terhadap standar kesehatan air terutama bagi masyarakat yang tinggal di sekitar aliran sungai. Kredit Krans bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di kabupaten Wonogiri dalam pengelolaan air bersih dan sanitasi. Dalam prosesnya kredit Krans melibatkan beberapa pihak seperti PDAM, PAMSIMAS, PAMBUMDES dalam rangka pemasangan sambungan air maupun pembuatan sumur bor/gali dan pembuatan jamban sehat.

Secara garis besar capaian usaha PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Pencapaian penghimpunan dana, penyaluran dana, pendapatan dan laba*(Dalam ribuan)*

No.	Keterangan	2023	2024	2025
1.	Penghimpunan Dana	563.333.527	617.831.870	668.728.157
2.	Penyaluran Dana	547.110.640	612.489.594	673.902.177
3.	Pendapatan	82.314.211	88.677.634	114.356.689
4.	Laba Sebelum Pajak	16.604.383	18.246.380	28.612.508
5.	Pajak	3.809.476	4.071.116	6.853.290
6.	Laba Setelah Pajak	12.794.907	14.175.264	21.759.218

2. Aspek Lingkungan Hidup

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) menerapkan budaya sadar lingkungan dalam rangka gerakan *Green Banking*, diantaranya dengan:

- a. Melakukan penghematan penggunaan air dan listrik diantaranya dengan membudayakan untuk mematikan air dan AC setelah digunakan serta menyalakan lampu secukupnya pada saat operasional kantor telah berakhir.
- b. Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan lebih banyak menggunakan *softfile* dan mengurangi penggunaan *hardfile*.
- c. Menanam tanaman di sekitar lingkungan kantor.
- d. Mendukung program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan
- e. Pengaturan rancangan kantor cabang dengan pencahayaan alami seperti penggunaan kaca pada dinding kantor.
- f. Penggunaan peralatan elektronik hemat energi yang meliputi pengadaan laptop untuk menggantikan PC (*Personal Computer*).
- g. Pengaturan penggunaan dan perawatan AC (*Air Conditioner*) sesuai kebutuhan.
- h. Pengaturan penggunaan Bahan Bakar Minyak sesuai dengan kebutuhan.

3. Aspek Sosial

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) telah menyalurkan dana CSR, ZIS dan Jumat Berkah. Dana CSR diperoleh dari penyisihan laba sedangkan dana ZIS dan Jumat Berkah diperoleh dari iuran zakat, infak dan sodaqoh yang dihimpun oleh pengurus dan karyawan. Penyaluran dana CSR, ZIS dan Jumat berkah merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat yang membutuhkan. Sebagai bagian dari Lembaga yang memiliki fungsi pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan, PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) memiliki keyakinan bahwa pencapaian target kinerja harus diikuti dengan investasi sosial yang diharapkan mampu membangun citra positif perusahaan di masyarakat sehingga peran aktif Perusahaan dalam memberikan bantuan social kepada Masyarakat dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan. Jenis kegiatan CSR, ZIS dan Jumat Berkah yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Pendidikan yaitu :
 - 1) Bantuan dana CSR untuk pembukaan tabungan Simpel Ayah SUKSES;
 - 2) Bantuan peralatan sekolah kepada anak-anak tidak mampu;
 - 3) Bantuan kepada siswa tidak mampu melalui kegiatan Goes To School;
 - 4) Bantuan CSR pada IMAPRES (Ikatan Mahasiswa Berprestasi).
- b. Bidang Kesejahteraan Rakyat yaitu :
 - 1) Bantuan program RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) di wilayah Kabupaten Wonogiri;
 - 2) Pemberian paket sembako dalam rangka HUT Merger BPR;
 - 3) Bantuan CSR anak yatim/piatu/yatim piatu;
 - 4) Bantuan kelompok UMKM;
 - 5) Bantuan CSR kaum difabel dan penyandang cacat;
 - 6) Bantuan CSR ke panti asuhan dan panti wreda.
- c. Bidang Kesehatan yaitu :
 - 1) Bantuan CSR pembuatan jamban;
 - 2) Bantuan pembuatan sumur pantek;
 - 3) Bantuan penanganan stunting;
 - 4) Bantuan pengobatan pada warga kurang mampu;
 - 5) Bantuan air bersih pada wilayah kekeringan/deficit air bersih;
 - 6) Bantuan pemasangan PDAM.
- d. Bidang Keagamaan yaitu :
 - 1) Bantuan hewan kurban di wilayah Kabupaten Wonogiri secara bergantian;
 - 2) Bantuan renovasi masjid dan mushola di wilayah Kabupaten Wonogiri;
 - 3) Bantuan ke pondok pesantren;
 - 4) Bantuan takjil Ramadhan;
 - 5) Kegiatan bagi-bagi takjil dan perlengkapan ibadah di masjid-masjid dan mushola.
- e. Tanggap bencana
 Bantuan ke warga dan wilayah yang terdampak bencana di wilayah Kabupaten Wonogiri serta bantuan CSR bencana alam ke luar wilayah Kabupaten Wonogiri

C. PROFIL PERUSAHAAN

1. Visi Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) adalah:

“MENJADI BANK YANG SEHAT, BESAR, MANDIRI DAN MAMPU BERSAING”

Misi PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) adalah:

- a. Menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang;

- c. Sebagai mitra usaha masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup melalui layanan jasa BPR yang profesional;
- d. Mengupayakan sumber pendapatan asli daerah.

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) berupaya terus mewujudkan keberlanjutan usaha dalam visi dan misi Perusahaan dengan arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Memperkuat kelembagaan Perusahaan dan fokus pada pembiayaan UMKM;
- b. Mendayagunakan teknologi untuk mengoptimalkan pelayanan kepada nasabah;
- c. Mendorong kualitas tata kelola, manajemen dan operasional yang sehat;
- d. Mewujudkan infrastruktur pendukung industri Perbankan yang efektif; dan
- e. Meningkatkan efektifitas sistem pengawasan.

Dalam rangka untuk terus mewujudkan keberlanjutan visi dan misi Perusahaan, PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) senantiasa mendukung program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang tercantum pada Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk program kerja dan aktivitas aksi keuangan berkelanjutan serta program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2. Profil PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) menjalankan usaha di industri keuangan (jasa keuangan) dengan status badan hukum berupa Perseroan Terbatas (Perseroda) yang memiliki 1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang dan 6 Kantor Kas.

a. Kantor Pusat

Jl. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri

Telp. 0273 322214, 0273 322747

E-mail : bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

Website : www.bprbkk.co.id

b. Kantor Cabang

- 1) Kantor Cabang Ngadirojo
Jl. Kepodang No. 4 Ngadirojo, Wonogiri
- 2) Kantor Cabang Girimarto
Jl. Sinuwun No. 29 Tambak Merang, Girimarto, Wonogiri.
- 3) Kantor Cabang Jatipurno
Jl. Arjuna No. 20 Jatipurno, Wonogiri.
- 4) Kantor Cabang Jatiroto
Jl. Raya Jatiroto No. 68, Jatiroto Wonogiri.
- 5) Kantor Cabang Slogohimo
Jl. Raya Slogohimo, Slogohimo, Wonogiri.
- 6) Kantor Cabang Purwantoro
Jl. Pemuda No. 35, Purwantoro, Wonogiri.
- 7) Kantor Cabang Tirtomoyo
Jl. Raya No. 51 Tirtomoyo Wonogiri.

- 8) Kantor Cabang Baturetno
Jl. Raya Baturetno–Wonogiri Km. 3, Baturetno, Wonogiri.
- 9) Kantor Cabang Batuwarno
Jl. Raya Batuwarno – Karangtengah No. 12, Batuwarno, Wonogiri.
- 10) Kantor Cabang Giriwoyo
Jl. Wijaya Kusuma No. 94 Giriwoyo, Wonogiri.
- 11) Kantor Cabang Giritontro
Jl. Raya Giritontro, Giritontro, Wonogiri.

c. Kantor Kas:

- 1) Kantor Kas Wonobojo :
Jl. Pahlawan No.16 Wonobojo, Wonogiri
- 2) Kantor Kas Puhpelem :
Jl Raya Puhpelem – Sampung Km 1, Puhpelem
- 3) Kantor Kas Karang Tengah:
Kios Pasar C No. 3 Desa Temboro, Karang Tengah.
- 4) Kantor Kas Paranggupito :
Dusun Parang RT 002 RW 001 Paranggupito, Paranggupito
- 5) Kantor Kas Pracimantoro:
Kios No. A.101 dan A.102 Terminal bus Pracimantoro
- 6) Kantor Manyaran :
Kios Pasar Manyaran (Depan Kecamatan Manyaran) Kedung Klepu RT
001 RW 002 Karanglor

3. Skala Usaha

Berdasarkan Laporan Keuangan Audited Posisi Desember tahun 2025 skala usaha PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) sebagai berikut:

a. Total Aset, Total Kewajiban dan Ekuitas

URAIAN	Des 2024	Des 2025
ASET		
Kas	6.178.146.600	7.556.546.800
Penempatan pada Bank Lain	97.650.163.175	121.322.590.221
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	399.741.308	529.889.781
Jumlah	103.428.568.467	128.349.247.240
Kredit yang Diberikan	604.068.920.227	665.601.682.470
-/- Penyisihan kerugian	-20.263.025.851	-32.266.251.475
Jumlah	583.805.894.376	633.335.430.995
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	23.218.149.540	24.666.400.540
-/- Akumulasi penyusutan	8.722.203.775	-18.904.963.601
Jumlah	6.218.659.000	5.761.436.939
Aset Tidak Berwujud	422.832.490	422.832.000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	-422.832.490	-422.832.000
Aset Lainnya	6.440.205.368	7.575.132.479
Jumlah Aset	699.893.327.211	775.021.247.653

	Des 2024	Des 2025
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	4.658.729.513	4.481.039.020
Hutang Bunga	567.183.124	753.156.230
Hutang Pajak	879.682.811	701.606.392
Simpanan	617.749.399.215	668.728.157.320
Simpanan dari Bank Lain	82.470.361	13.300.000.000
Kewajiban lain-lain	446.280.976	1.471.361.872
Jumlah Kewajiban	624.383.746.000	689.435.320.834

URAIAN	Des 2024	Des 2025
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	119.000.000.000	119.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	-85.600.000.000	-85.600.000.000
Saldo laba		
Cadangan Umum	15.023.428.250	16.440.954.677
Cadangan Tujuan	12.910.888.692	13.985.753.607
Laba (Rugi) sebelum Pajak tahun berjalan	18.246.379.889	28.612.508.385
Pajak	4.071.115.620	6.853.289.850
Laba (Rugi) setelah Pajak tahun berjalan	14.175.264.269	21.759.218.535
Jumlah		
Jumlah Ekuitas	75.509.581.211	85.585.926.819
Jumlah Ekuitas Dan Kewajiban	699.893.327.211	775.021.247.653

Data Asset, Kewajiban dan Ekuitas di atas merupakan data dari Laporan Audit Independen atas Laporan Keuangan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) untuk tutup buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dari Kantor Akuntan Publik RUCHENDI, MARDJITO, RUSHADI DAN REKAN.

b. Jumlah karyawan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

Jumlah karyawan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) yang terbagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Gender	Jumlah	Prosentase
1.	Pria	109	59,24 %
2.	Wanita	75	40,76 %
Total		194	100,00 %

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

No.	Usia	Jumlah	Prosentase
1.	Pegawai Tetap	163	84,02%
2.	Pegawai Tidak Tetap	31	15,98%
Total		194	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah	Prosentase
1.	Ketua Satuan Kerja	2	1,03%
2.	Manajer	3	1,55%
3.	Pemimpin Cabang	12	6,19%
4.	Auditor	3	1,55%
5.	Supervisor	10	5,15%
6.	Supervisor Operasional	12	6,19%
7.	Supervisor Pemasaran	12	6,19%
8.	Kepala Kantor Kas	6	3,09%
9.	Teller	19	9,79%
10.	Staf Administrasi	86	44,33%
11.	Staf Rumah Tangga	29	14,95%
Total		194	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Prosentase
1.	s/d 35 Tahun	90	46,39%
2.	>35 – 45 Tahun	18	9,28%
3.	>45 – 56 Tahun	86	44,33%
4.	Diatas 56 Tahun	0	0
Total		194	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

No.	Usia	Jumlah	Prosentase
1.	Pasca Sarjana (S2)	2	1,03%
2.	Sarjana (S1)	118	60,82%
3.	Diploma (D3)	21	10,82%
4.	SMA	49	25,26%
5.	SMP	4	2,06%
6.	SD	0	1,03%
Total		194	100,00%

c. Prosentase Kepemilikan Saham

No.	Pemegang Saham	Modal Disetor	Prosentase
1.	Provinsi Jateng	17.200.000	51,50%
2.	Kabupaten Wonogiri	16.200.000	48,50%
Total		33.400.000	100,00%

(Dalam Ribuan)

d. Wilayah Operasional

Wilayah operasional PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) meliputi :

- 1) Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)
- 2) Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah)
- 3) Kabupaten Sukoharjo (Jawa Tengah)
- 4) Kabupaten Magetan (Jawa Timur)
- 5) Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur)
- 6) Kabupaten Pacitan (Jawa Timur)

4. Penjelasan Singkat Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

a. Simpanan

1) TAMADES

TAMADES atau Tabungan Masyarakat Desa adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan bagi Penabung Perorangan, Perusahaan, Dinas Instansi, LSM, Badan Usaha dan Yayasan dengan persyaratan sangat mudah. TAMADES berbunga menarik, dapat digunakan sebagai agunan kredit, dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan berhadiah.

2) SICIPTA

SICIPTA atau Simpanan Cokok Idola pelajar dan Wiraswasta adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang terinspirasi dan didedikasikan bagi pelajar dan wiraswasta. Sicipta diperuntukkan bagi Penabung pelajar dan wiraswasta baik perorangan atau Badan Usaha, Yayasan, Lembaga Pemerintah dan BPR atau Bank lain dengan persyaratan sangat mudah. SICIPTA berbunga menarik (harian), dapat digunakan sebagai agunan kredit, dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan berhadiah.

3) TAWA

TAWA atau Tabungan Wajib adalah tabungan dalam mata uang rupiah diperuntukkan bagi debitur kredit baik perorangan, Badan Usaha, Yayasan, dan Lembaga Pemerintah dengan persyaratan sangat mudah. TAWA berbunga menarik, dapat digunakan sebagai agunan kredit, dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan berhadiah.

4) SIMPEL AYAH SUKSES

SimPel AYAH SUKSES adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang dikembangkan untuk anak yatim, piatu dan/atau yatim piatu, di bawah usia 18 (delapan belas) tahun dengan persyaratan sangat mudah. Setoran pembukaan rekening awal berasal dari dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan, setoran selanjutnya oleh pihak Dermawan sebagai orang tua asuh dan diberikan reward minimal 1 (satu) kali dalam setahun. SimPel AYAH SUKSES dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan berhadiah.

5) TAMADES MAPAN

TAMADES MAPAN adalah tabungan dalam mata uang rupiah dimana nasabah melakukan setoran dalam jumlah tertentu dengan jangka waktu tertentu dan dapat ditarik pada akhir periode atau pada saat tanggal jatuh tempo. TAMADES MAPAN diperuntukkan bagi Penabung perorangan, Badan Usaha, Yayasan, Lembaga Pemerintah dan BPR atau Bank Lain dengan persyaratan sangat mudah. TAMADES MAPAN berbunga

kompetitif, dapat digunakan sebagai agunan kredit, dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan berhadiah.

6) DEPOSITO BERJANGKA

Deposito Berjangka adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan bagi deposan perorangan, perusahaan, lembaga, Perkumpulan, Yayasan, Koperasi dan Bank dengan persyaratan sangat mudah. Deposito Berjangka dapat ditarik setelah jatuh tempo sesuai jangka waktu yang telah diperjanjikan. Deposito Berjangka berbunga menarik, dapat digunakan sebagai agunan kredit dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

b. Kredit

1) KREDIT UMUM

Kredit Umum adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk usaha produktif dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit investasi, dengan proses cepat, persyaratan mudah, suku bunga bersaing, jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan plafond hingga maksimal sesuai kebutuhan.

2) KREDIT PROFESI

Kredit Profesi adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada ASN, PNS, TNI, POLRI dan Pegawai/Karyawan Swasta yang mempunyai penghasilan tetap dengan proses cepat, persyaratan mudah, suku bunga bersaing dan jangka waktu sampai dengan 15 tahun.

3) KREDIT KARYAWAN

Kredit Karyawan adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada Karyawan Intern dengan jangka waktu hingga 10 tahun.

4) KREDIT BERSUBSIDI

Kredit Bersubsidi adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk usaha produktif dalam bentuk kredit modal kerja berjangkawaktu maksimal 3 tahun, bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten dan Provinsi sebagai pemberi subsidi bunga.

5) KREDIT BADAN USAHA

Kredit Badan Usaha adalah Fasilitas kredit yang diberikan untuk badan usaha/kelompok/koperasi dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit investasi dengan proses cepat, persyaratan mudah dan jangka waktu kredit sampai dengan 10 tahun.

6) KREDIT SUPER

Kredit Super adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk Kepala Desa dan Perangkat Desa dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit investasi, dengan proses cepat, persyaratan mudah dan jangka waktu kredit sampai dengan 15 tahun,

7) KREDIT MIKRO BKK

Kredit Mikro BKK adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk masyarakat usaha kecil dalam bentuk kredit modal kerja, dengan suku bunga rendah proses cepat, persyaratan mudah, jangka waktu kredit sampai dengan 3 tahun dan plafon maksimal 25 Juta.

8) KREDIT MENTARI

Kredit Mentari adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada masyarakat khususnya untuk pedagang kecil, pedagang oprokan, tukang parkir, kuli panggul maupun pedagang candak kulak, dengan maksud agar terhindar dari jeratan rentenir. Jangka waktu kredit maksimal 2 tahun dengan plafon pinjaman sampai dengan 5 juta, proses cepat, persyaratan mudah dan suku bunga rendah.

9) KREDIT KRANS

Kredit Krans fasilitas kredit yang diberikan bagi debitur atau calon debitur perorangan, kelompok maupun badan usaha untuk pengelolaan air bersih dan jamban serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan air dan sanitasi.

c. Layanan**1) VIRTUAL ACCOUNT**

Layanan *Virtual Account* adalah fasilitas untuk nasabah agar setiap transaksi keuangan melalui media transfer dari Bank Umum dapat terdistribusi langsung ke rekening nasabah. Dengan layanan *Virtual Account* akan memudahkan akses penyetoran simpanan maupun penyetoran angsuran nasabah, sekaligus meningkatkan penghimpunan dana masyarakat. Layanan *Virtual Account* memudahkan dan memfasilitasi transaksi bagi nasabah, mengingat sebagian nasabah berada diluar wilayah Kabupaten Wonogiri maupun luar wilayah Provinsi Jawa Tengah untuk merantau mencari nafkah di berbagai bidang. Layanan *Virtual Account* ini bekerjasama dengan Bank BNI dan Bank Jateng.

2) WARIS

Waris adalah aplikasi *InstaQRIS* bekerjasama dengan PT Bimasakti Multi Sinergi yang menyediakan layanan pembayaran untuk mempermudah UMKM, toko, dan warung dalam menerima pembayaran digital dari berbagai e-wallet dan bank.

d. Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Sesuai Anggaran Dasar PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) bergerak dibidang perbankan dengan maksud dan tujuan membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan sebagai salah satu

sumber pendapatan daerah. Kegiatan usaha PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Giro atau jenis lainnya pada Bank lain.
- 4) Menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Keanggotaan Pada Asosiasi

- a. Bank Peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- b. Anggota Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (PERBARINDO)
- c. Anggota Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah (PERBAMIDA)
- d. Anggota Forum BPR BKK Jawa Tengah.

6. Perubahan Organisasi

Di tahun 2025 tidak terdapat perubahan yang signifikan pada organisasi bank, hanya terdapat perubahan struktur organisasi menyesuaikan POJK No 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata kelola Bagi BPR dan BPRS dimana terdapat kewajiban pembentukan komite- komite (audit, manajemen risiko, remunerasi) yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor : 80/X/Kep.Dir/2025 tanggal 21 Oktober 2025 tentang Struktur Organisasi PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda). Namun dalam hal pemenuhan ketentuannya menunggu proses konsolidasi selesai.

D. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Terhadap Penerapan Strategi Keuangan Keberlanjutan

Ditetapkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik maka PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman dalam penerapannya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR dan BPRS (RP2B) 2024–2027 telah menetapkan arah kebijakan yang jelas yaitu penguatan permodalan, akselerasi konsolidasi, dan peningkatan tata Kelola. Sesuai ketentuan POJK No 7 Tahun 2024 Tentang Bank Perekonomian rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah pasal 130 ayat 1 yang menyatakan bahwa BPR atau BPR Syariah dalam kepemilikan dan/atau

pengendalian PSP yang sama dalam 1 (satu) wilayah pulau atau kepulauan utama sebagaimana dimaksud dalam pasal 100 ayat (3) wajib melakukan konsolidasi melalui skema penggabungan atau peleburan dan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) sebagai bagian dari 33 BPR BKK di Jawa Tengah dengan pemegang saham pengendali yang sama, yaitu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sampai dengan bulan laporan ini sedang dalam proses penggabungan atau peleburan (konsolidasi) 33 BPR BKK Se Jawa Tengah yang direncanakan terealisasi pada awal tahun 2027. Langkah strategis ini bertujuan untuk menciptakan BPR yang lebih tangguh, efisien, dan berkelanjutan dalam melayani UMKM dan masyarakat di wilayah Jawa Tengah khususnya di Wonogiri, sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan untuk pertumbuhan ekonomi jangka Panjang.

a. Nilai Keberlanjutan bagi Bank

Pada RAKB periode 2025-2029 PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) berencana dan menargetkan untuk implementasi penerapan keuangan berkelanjutan jangka panjang (rencana 5 tahunan) hingga tahun 2029 dengan mempertimbangkan berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal antara lain Visi Misi dan Budaya Kerja Perusahaan serta Rencana Bisnis Bank Jangka Pendek dan Jangka Menengah. Faktor Eksternal antara lain adanya Persaingan Bisnis, Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Rencana Pembangunan Pemerintah Kabupaten Wonogiri. PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) menerapkan nilai keberlanjutan melalui praktik perbankan berkelanjutan yaitu dengan mengelola secara bertanggung jawab, transparansi dan pengungkapan informasi komunikasi, integritas perusahaan, keamanan transaksi dan anti pencucian uang.

b. Respon bank terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank merespon isu keuangan berkelanjutan dengan mengembangkan kebijakan dan strategi untuk mendukung keuangan berkelanjutan, mengembangkan solusi keuangan untuk mendukung ekonomi berkelanjutan, menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan, mengimplementasikan program yang mendukung keuangan berkelanjutan, mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola/*ESG (Environmental, Social, and Governance)* dalam kegiatan bisnis.

c. Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan berkelanjutan

Beberapa komitmen bank dalam penerapan keuangan berkelanjutan diantaranya dengan mengembangkan produk keuangan berkelanjutan, membuat kebijakan dan program yang mendukung keuangan berkelanjutan, membina komunitas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melindungi privasi nasabah dengan menjaga keamanan, kerahasiaan, dan data nasabah, serta Bank dapat mengembangkan pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya lokal.

d. Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan**Tabel Jumlah Penyaluran Dana Tahun 2025 Dibanding Tahun 2024**

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Jumlah Penyaluran Dana	612.489.593.771	673.902.176.785	61.412.583.014	10,03%
Pertumbuhan NoA	15.126	15.178	52	0,34%

Kontribusi PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dalam penyaluran dana dilihat dari pertumbuhan NoA pada tahun 2025 naik 0,34% dari tahun 2024 yaitu sebesar 52 nasabah dan outstanding baki debit penyaluran dana pada tahun 2025 meningkat 10,03% dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 61.412.583.014,-.

e. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Beberapa tantangan dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan antara lain kurangnya pemahaman terhadap target-target keberlanjutan baik jangka pendek, menengah dan panjang, serta kurangnya implementasi kebijakan pembiayaan berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**a. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dibandingkan target****1) Peningkatan jumlah portofolio**

Peningkatan jumlah portofolio menjadi prioritas pertama. Strategi yang dilakukan diantaranya adalah pemberian suku bunga yang kompetitif untuk kredit dan pemberian *cash back* untuk penghimpunan dana masyarakat. Pemberian suku bunga yang kompetitif akan menarik minat nasabah maupun calon nasabah untuk memilih produk, sehingga dapat meningkatkan jumlah portofolio. Pemberian suku bunga tersebut khususnya untuk segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan masyarakat yang belum tersentuh layanan keuangan formal. UMKM memiliki arti penting bagi perekonomian Indonesia dan merupakan sektor usaha yang paling tangguh menghadapi kondisi ekonomi yang belum stabil di tingkat global.

Tabel Kinerja Portofolio 3 Tahun Terakhir

URAIAN	2023	2024	2025
ASET	640.114.914.164	699.893.327.211	775.021.247.653
DANA MASYARAKAT	563.333.526.666	617.749.399.215	668.728.157.320
KREDIT	547.110.639.882	612.489.593.771	673.902.176.785
PENDAPATAN	82.314.210.265	88.677.635.253	114.356.689.471
BIAYA	65.712.226.879	70.431.255.364	85.744.181.086
LABA Sebelum Pajak	16.601.983.386	18.246.379.889	28.612.508.385
Pajak	3.809.476.440	4.071.115.620	6.853.289.850
LABA Setelah Pajak	12.792.506.946	14.175.264.269	21.759.218.535

2) Penguatan pendanaan

Penguatan pendanaan merupakan prioritas yang kedua. Fokus utama penguatan pendanaan bersumber dari penghimpunan dana pihak ketiga. Hal ini bertujuan untuk menjaga likuiditas agar dapat memberikan keleluasaan penyaluran dana kepada masyarakat sehingga mampu mengoptimalkan pendapatan dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek Perusahaan dengan baik. Peningkatan pertumbuhan dana masyarakat dilakukan dengan berbagai macam program dan promosi, hal tersebut dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan dana pihak ketiga secara mandiri dan mengurangi ketergantungan perusahaan dari dana antar Bank. Beberapa bentuk promosi yang dilakukan adalah dilaksanakannya undian Tabungan, aktif melakukan promosi melalui media cetak (brosur), media sosial maupun elektronik dan penyampaian informasi secara langsung.

Tabel Kinerja Penghimpunan Dana Tahun 2025 dibanding Tahun 2024

NO	URAIAN	PENCAPAIAN YoY			
		2024	2025	NOMINAL	%
	Total Simpanan	617.831.869.136	668.728.157.320	50.896.288.184	8,24%
1	TABUNGAN	435.228.984.136	452.660.550.320	17.431.566.184	4,01%
	Tamades	128.274.018.691	133.271.037.773	4.997.019.082	3,90%
	Sicipta Umum	237.505.786.927	247.611.189.462	10.105.402.535	4,25%
	Sicipta Pelajar	27.781.423.046	32.396.046.926	4.614.623.880	16,61%
	Wajib	38.519.861.693	34.970.908.073	-3.548.953.620	-9,21%
	Simpel Ayah Sukses	675.406.944	682.066.551	6.659.607	0,99%
	Tamades Mapan	2.472.486.835	3.729.301.535	1.256.814.700	50,83%
2	DEPOSITO	182.602.885.000	216.067.607.000	33.464.722.000	18,33%
	Jangka Waktu 1 Bulan	23.847.400.000	39.217.500.000	15.370.100.000	64,45%
	Jangka Waktu 3 Bulan	14.477.900.000	15.104.000.000	626.100.000	4,32%
	Jangka Waktu 6 Bulan	18.178.453.000	16.745.350.000	-1.433.103.000	-7,88%
	Jangka Waktu 9 Bulan	2.281.500.000	3.307.000.000	1.025.500.000	44,95%
	Jangka Waktu 12 Bulan	123.817.632.000	141.693.757.000	17.876.125.000	14,44%

3) Pengembangan Teknologi Informasi dan Core Banking System;

Pengembangan Teknologi Informasi dan *Core Banking System* sebagai prioritas ketiga. Perkembangan layanan berbasis teknologi yang cukup pesat berpengaruh terhadap perusahaan. Untuk itu perusahaan aktif dalam melakukan pengembangan (*update*) *Core Banking System* dalam rangka peningkatan pelayanan. Pengembangan layanan berbasis teknologi informasi tersebut bekerjasama dengan berbagai pihak, dan akan terus dilakukan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan. Berikut pelaksanaan pengembangan Teknologi Informasi diantaranya perusahaan telah meluncurkan layanan *Virtual Account* dan Waris yaitu aplikasi InstaQRIS bekerjasama dengan PT Bimasakti Multi Sinergi yang menyediakan layanan pembayaran untuk mempermudah UMKM, toko, dan warung dalam menerima pembayaran digital dari berbagai *e-wallet* dan bank.

4) Penyempurnaan Struktur Organisasi.

Penyempurnaan struktur organisasi sebagai prioritas keempat. Perubahan struktur organisasi ini akan dilaksanakan dinamis mengikuti perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Perusahaan telah menyusun dan menetapkan kebijakan-kebijakan di bidang sumber daya manusia sebagai pedoman operasional. Perusahaan juga melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui implementasi manajemen berbasis kinerja, dengan harapan pengembangan kompetensi karyawan akan semakin meningkat dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pertumbuhan usaha yang semakin baik.

5) Penyusunan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan.

Penyusunan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan sebagai prioritas kelima, yang mengarah pada pelaksanaan bisnis keuangan berkelanjutan agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Perusahaan berusaha untuk memperoleh referensi serta berbagai informasi guna menyempurnakan kebijakan secara berkala dan sesuai dengan kebutuhan serta mengikuti perkembangan regulasi terkini.

b. Prestasi dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Berikut beberapa prestasi yang diraih PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) selama tahun 2025:

1. Penghargaan dari Majalah Top Business kepada PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) sebagai pemenang kategori TOP BUMD AWARDS 2025 BPR BINTANG 5 dan kategori TOP CEO BUMD 2025



2. Platinum Award dari Majalah Infobank atas kinerja keuangan selama tahun 2014-2024 dengan predikat "SANGAT BAGUS".



3. Penghargaan Dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Sebagai BPR Terbaik Peringkat 3 Tahun 2025.



3. Strategi Pencapaian Target

Strategi dalam pencapaian target penerapan Keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

a. Pengelolaan resiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) senantiasa menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana kepada masyarakat. PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) menerapkan pola pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko. Pengelolaan risiko tersebut mencakup 6 (enam) risiko yaitu:

1) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR.

2) Risiko Operasional

Risiko operasional adalah Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses intern, kesalahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya masalah ekstern yang mempengaruhi operasional BPR

3) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah Risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk Risiko akibat kelemahan aspek hukum. Kelemahan aspek hukum disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundangundangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

4) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan BPR untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas

dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan/atau kondisi keuangan BPR.

5) Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR.

6) Risiko Strategik

Risiko strategik adalah Risiko akibat ketidaktepatan BPR dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan BPR dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Peluang dan prospek usaha PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dapat dilihat dari kemampuannya untuk mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Peluang dan prospek usaha yang didapatkan adalah:

- 1) Merupakan Perusahaan milik Pemerintah Daerah sehingga dukungan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten terhadap Perusahaan cukup besar
- 2) Memiliki wilayah operasional sampai ke pedesaan yang jarang tersentuh layanan perbankan.
- 3) Mendapat dukungan dari perangkat desa maupun tokoh masyarakat untuk melakukan operasional di wilayah mereka
- 4) Memiliki jenis produk yang cukup kompetitif dan variatif sehingga memudahkan calon nasabah untuk memilih sesuai dengan kebutuhannya.
- 5) BPR terbukti mampu bertahan dan tumbuh positif di masa pandemi.

c. Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha, perusahaan bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain dengan USSI selaku vendor untuk pelaksanaan Teknologi Informasi, beberapa notaris untuk pengikatan agunan dan legalitas akta dibawah tangan, Samsat/Kepolisian untuk keamanan dan berbagai kepentingan, Pengacara untuk pendampingan kasus hukum dan konsultan, Perusahaan asuransi untuk penjaminan kredit dan penjaminan asset perusahaan, serta masih banyak mitra kerja yang lain dengan berbagai macam kepentingan Perusahaan.

Selain itu sebagai perusahaan milik pemerintah daerah, PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) menjalin komunikasi yang baik dengan Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Provinsi dalam memadukan operasional perusahaan dengan program kerja pemerintah daerah. Oleh karenanya perusahaan memiliki komunikasi yang sangat baik dengan perangkat daerah sampai ke level RT dan tokoh masyarakat yang merupakan mitra dalam memperluas jangkauan pelayanan.

Sinergitas perusahaan dengan Pemerintah Kabupaten Wonogiri menjadi prioritas dengan mendukung arah kebijakan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Wonogiri menuju masyarakat Wonogiri yang maju, sejahtera dan pembangunan berkelanjutan antara lain yaitu:

- 1) Perwujudan pengurangan kemiskinan dan pengangguran.
- 2) Perwujudan kualitas hidup dan kapasitas sumber daya manusia Kabupaten Wonogiri menuju SDM yang maju dan berdaya saing.
- 3) Perwujudan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat secara berkelanjutan dan semakin mandiri.
- 4) Pemenuhan infrastruktur bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dalam mendukung masyarakat Wonogiri yang Sejahtera
- 5) Perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan kondusifitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah.
- 6) Pengurangan kesenjangan wilayah.

Dengan berbagai produk layanan yang dimiliki, PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) ikut berperan aktif dalam program Pemerintah Kabupaten Wonogiri tersebut.

E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Tata kelola berkelanjutan (*sustainable governance*) adalah sistem kepemimpinan, manajemen, dan pengawasan terintegrasi yang memastikan operasional organisasi berdampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi dalam jangka panjang. Tata kelola ini berfokus pada integrasi aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)* ke dalam strategi bisnis.

Struktur organisasi berkelanjutan melibatkan Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama yaitu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Direksi dibantu oleh Satuan Kerja, Bidang dan Kantor Operasional di bawah Direksi untuk mendukung Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan serta membantu dalam melakukan pengurusan Perusahaan.

Dalam penerapan Keuangan berkelanjutan, Direksi menyampaikan kerangka kerja selama periode 5 (lima) tahun, melakukan tinjauan dan memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun oleh Sub Bidang Pelaporan dan Perencanaan. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan. Pelaksanaan

program-program dalam RAKB menjadi tanggung jawab semua Satuan Kerja, Bidang dan Kantor Operasional sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Satuan Kerja Audit Intern serta Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengkoordinasikan kegiatan penerapan RAKB termasuk melaporkan penerapan keuangan berkelanjutan secara berkala kepada Direksi sebagai bentuk penerapan fungsi pemantauan dan evaluasi. Setiap tahun Direksi bersama SKAI dan Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko meninjau kembali pelaksanaan rencana-rencana dan program-program dalam RAKB serta menetapkan kerangka kerja untuk menyusun RAKB tahun berikutnya. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi yang dijalankan.

2. Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi

Pelatihan mengenai pengembangan kompetensi berkelanjutan (*sustainable governance*) menjadi sangat krusial bagi perusahaan di Indonesia pada tahun 2025-2026, terutama dengan semakin ketatnya regulasi OJK terkait ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Maka menjadi komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang ada. Program pengembangan untuk peningkatan kompetensi yang dilakukan antara lain dengan:

- a. Pelatihan sertifikasi profesi bagi pengurus sesuai kualifikasinya.
- b. Pelatihan peningkatan kompetensi pegawai khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Pelatihan mengenai peraturan OJK, peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang terkini dan relevan kepada seluruh unit kerja

Kegiatan Pelatihan/Pendidikan menjadi perhatian utama dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda). Untuk ke depannya Perusahaan mencermati bahwa dibutuhkan peningkatan kemampuan dan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam upaya penerapan keuangan berkelanjutan.

Pelatihan-pelatihan yang dilakukan umumnya mencakup pemahaman mendalam mengenai kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk keberlanjutan bisnis, Strategi tata kelola perusahaan berbasis GCG (*Good Corporate Governance*) dan manajemen risiko, penyusunan laporan yang sesuai dengan standar internasional dan regulasi local, Perancangan program CSR yang terarah dan berdampak, selaras dengan ESG serta strategi menghadapi risiko lingkungan dan sosial dalam bisnis.

3. Penjelasan Mengenai Prosedur Manajemen Risiko

Prosedur manajemen risiko keuangan berkelanjutan melibatkan identifikasi dampak LST (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola), pengukuran melalui skor/metrik keberlanjutan, pemantauan portofolio secara berkala, dan pengendalian melalui

kebijakan kredit, mitigasi risiko, serta pelaporan keberlanjutan. Proses ini terintegrasi dalam strategi bisnis untuk memastikan kepatuhan.

Berikut adalah empat tahapan utamanya:

1. Identifikasi Risiko

BPR wajib menganalisis karakteristik risiko yang melekat pada produk dan kegiatan usahanya. Mengidentifikasi dampak negatif dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (seperti emisi karbon atau pelanggaran hak pekerja) yang dapat mengganggu stabilitas keuangan. Selain itu juga melakukan klasifikasi portofolio pembiayaan ke dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan (seperti UMKM atau energi terbarukan).

2. Pengukuran Risiko

Mengukur besarnya eksposur risiko terhadap kondisi keuangan dan kinerja bank. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menilai risiko berkelanjutan menggunakan parameter lingkungan dan sosial untuk menentukan seberapa besar dampaknya.

3. Pemantauan Risiko

Memastikan profil risiko tetap dalam batas yang dapat diterima melalui pengawasan rutin yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang menyediakan laporan akurat mengenai eksposur risiko secara real-time dan audit risiko berkala untuk mendeteksi perubahan profil risiko.

4. Pengendalian Risiko

Mengambil langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak buruk dari risiko yang teridentifikasi dengan menetapkan batasan (limit) sebagai ambang batas intensitas mitigasi yang harus dipahami oleh seluruh unit kerja dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang berisi strategi jangka pendek dan panjang untuk meningkatkan nilai.

4. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

a. Keterlibatan pemangku kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder*) merupakan elemen kunci dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat. Keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam kegiatan Keberlanjutan Bank Perekonomian Rakyat merupakan mandat dari POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan dampaknya, mencakup pihak internal (karyawan, manajemen, pemegang saham) dan eksternal (nasabah, masyarakat, regulator).

Berikut adalah tabel keterlibatan pemangku kepentingan dalam operasional PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Prioritas
Pemegang Saham	RUPS Tahunan	1 kali dalam setahun	a. Pencapaian Target Kinerja
	RUPS Luar Biasa	Sesuai Kebutuhan	b. Pemenuhan Struktur Organisasi
	Paparan Kinerja	Triwulan	c. Kepentingan lain terkait pengelolaan perusahaan.
Nasabah	Customer Service	Setiap jam operasional	a. Informasi Layanan dan Produk.
	Website	Setiap saat	b. Kegiatan Inklusi, Literasi dan Edukasi
	Media Komunikasi	Sesuai kebutuhan	
	Media Sosial	Sesuai kebutuhan	
Karyawan	Rapat Koordinasi	1 bulan sekali	Kinerja, update perkembangan terkini dan kompetensi,
	Sosialisasi	Sesuai kebutuhan	kesejahteraan pegawai.
	Penyusunan SOP	Sesuai kebutuhan	
	Diklat	Sesuai kebutuhan	
Masyarakat	CSR	Sesuai kebutuhan	Peningkatan kesejahteraan dan pengetahuan
	Edukasi Literasi Keuangan	Sesuai kebutuhan	
Regulator	<i>Self Assessment GCG</i>	Setiap tahun	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan.
	Laporan Bulanan	Setiap bulan	
	Publikasi Triwulanan	Tiga bulan sekali	
	Laporan Tahunan	Setiap tahun	
	Laporan Insidental lainnya	Sesuai kebutuhan	
Mitra Kerja	Perjanjian Kerja Sama	Sesuai kebutuhan	Peningkatan kualitas kerjasama, mitigasi risiko.
Media Masa	Press Release & Press Conference	Sesuai kebutuhan	Pemberian informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui publik

b. Pendekatan yang digunakan untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan Keberlanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan untuk melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, menyelaraskan strategi bisnis dengan prinsip keberlanjutan, dan meningkatkan transparansi.

Berikut adalah rincian pendekatan tersebut berdasarkan pedoman dan laporan implementasi:

1) Metode Interaksi Langsung dan Komunikasi.

Perusahaan melakukan komunikasi aktif dengan pemangku kepentingan melalui beberapa instrumen utama:

- a) Dialog dan Pertemuan Rutin yang melibatkan pemangku kepentingan dalam diskusi dua arah, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk pemegang saham atau pertemuan rutin dengan regulator.
- b) Mengadakan kegiatan edukasi bagi pegawai dan masyarakat untuk membangun budaya keberlanjutan serta meningkatkan literasi keuangan.

2) Identifikasi Pemangku Kepentingan Berdasarkan Penilaian Manajemen

Perusahaan melakukan penilaian untuk menentukan kelompok mana yang paling terkena dampak atau memiliki pengaruh signifikan terhadap operasional bank. Kelompok tersebut biasanya meliputi:

- a) Regulator (OJK) dengan penilaian Kepatuhan terhadap POJK No. 51/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan.
- b) Nasabah dengan mendorong akses pembiayaan bagi sektor ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan dan UMKM serta optimalisasi penghimpunan dana masyarakat.
- c) Pegawai dengan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk memahami aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*ESG*).
- d) Masyarakat dan Lingkungan dengan berkontribusi melalui program tanggung jawab sosial dan peningkatan ekonomi daerah.

3) Integrasi dalam Tata Kelola (*Governance*)

Pendekatan ini dilakukan dengan memasukkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan kewajaran dalam pengambilan keputusan. Hal ini mencakup:

- a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang melibatkan unit kerja terkait dalam menentukan prioritas strategis.
- b) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang menyediakan mekanisme umpan balik (*feedback*) bagi pembaca sebagai sarana evaluasi dari pihak eksternal.

4) Kolaborasi Strategis

Perusahaan bekerja sama dengan pihak eksternal seperti mitra usaha dan pemerintah daerah untuk mendukung program pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan.

5. Permasalahan Yang Dihadapi

Dalam upaya penguatan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang masih berjalan dalam tahap awal, berikut permasalahan yang dihadapi perusahaan:

- a. Kesenjangan Pemahaman dan Kompetensi SDM

- 1) Kurangnya Pemahaman ESG dimana masih ada kesenjangan pemahaman mengenai prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* di tingkat manajemen dan staf BPR.
 - 2) Kapasitas Teknis Terbatas bahwa BPR seringkali kekurangan SDM yang memiliki kompetensi teknis untuk memonitor, mengelola, dan melaporkan risiko lingkungan serta sosial dalam portofolio kredit.
- b. Keterbatasan Sumber Daya dan Biaya
- 1) Biaya implementasi yang tinggi bahwa penerapan prinsip Keberlanjutan membutuhkan investasi awal yang cukup besar (sistem IT, pelatihan, konsultan), yang sering kali memberatkan keuangan BPR.
 - 2) Fokus pada kelangsungan jangka pendek dimana banyak BPR lebih fokus pada profitabilitas harian dan manajemen risiko konvensional, sehingga isu keberlanjutan jangka panjang menjadi prioritas kedua.
- c. Risiko Operasional dan Data
- 1) BPR mengalami kesulitan dalam mengukur dampak sosial dan lingkungan dari nasabah UMKM yang dibiayai.
 - 2) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK 51/2017 menuntut kemampuan perencanaan strategis yang memadai, yang menjadi tantangan bagi BPR.
- d. Tekanan Kompetisi dan Digitalisasi
- 1) Persaingan dengan Fintech yang agresif dan *paperless* menuntut BPR untuk bertransformasi digital secara berkelanjutan (*paperless/e-office*), sementara infrastruktur digital BPR masih terbatas.
 - 2) Dampak perubahan regulasi yang mengubah lanskap BPR (Roadmap 2024-2027) memaksa BPR untuk segera menyesuaikan diri, sekaligus mengintegrasikan keberlanjutan, yang menambah beban kepatuhan (*compliance*).
- e. Karakteristik Nasabah UMKM
- Nasabah Belum "Hijau" karena sebagian besar nasabah BPR adalah pelaku UMKM yang belum menerapkan standar lingkungan atau sosial dalam usahanya, sehingga menyulitkan BPR dalam menyalurkan pembiayaan hijau (*green financing*).

Dari uraian permasalahan yang dihadapi tersebut maka langkah strategis yang diperlukan perusahaan dalam menghadapi tantangan untuk tetap pada koridor keberlanjutan adalah dengan fokus:

- 1) Meningkatkan efisiensi energi internal (hemat listrik/kertas).
- 2) Meningkatkan literasi keuangan dan inklusi dengan pendekatan yang lebih humanis.
- 3) Kolaborasi dan meningkatkan pelatihan SDM.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Membangun budaya keberlanjutan adalah upaya menanamkan nilai-nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam operasional harian dan strategi bisnis. Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, BPR wajib menerapkan keuangan berkelanjutan yang tidak hanya mengejar laba (*profit*), tetapi juga menjaga kelestarian alam (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*). Untuk itu, Perusahaan dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan menjalankan 5 (lima) program selama 5 (lima) tahun kedepan dengan urutan prioritas Peningkatan jumlah portofolio, Penguatan pendanaan, Pengembangan Teknologi Informasi dan *Core Banking System*, Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Penyusunan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan. Dalam menjalankan program tersebut, Perusahaan telah mempertimbangkan aspek keberlanjutan pemeliharaan lingkungan hidup diantaranya dengan:

- a. Meningkatkan sosialisasi layanan produk baru Kredit Krans, yang ditujukan untuk pengadaan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat.
- b. Penyaluran kredit UMKM yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.
- c. Kepedulian sosial yang menjadi agenda rutin tahunan dimana dari anggaran CSR, ZIS dan Jum'at Berkah setiap tahun disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan seperti bantuan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni), santunan kepada kaum duafa, anak yatim dan mahasiswa berprestasi yang kurang mampu.
- d. Mengembangkan aplikasi seperti QRIS untuk meningkatkan efisiensi dan memudahkan nasabah yang sekaligus mengurangi jejak karbon dari mobilitas transaksi.

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan peran dengan memenuhi kebutuhan masyarakat melalui produk, layanan dan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Perusahaan berharap dengan langkah awal yang telah dilakukan selama tahun 2025, dapat memberikan fondasi yang kuat bagi langkah selanjutnya untuk membangun budaya berkelanjutan.

2. Kinerja Ekonomi 3 (tiga) Tahun Terakhir

Kinerja Perusahaan menunjukkan fokus pada penguatan peran dalam ekonomi inklusif melalui penyaluran kredit UMKM. Perusahaan meningkatkan kinerja melalui efisiensi, pemberdayaan ekonomi lokal, dan manajemen risiko yang tangguh untuk mendukung stabilitas keuangan, sehingga mampu mencapai kinerja terbaik yang selaras antara pencapaian kinerja ekonomi tanpa mengesampingkan kinerja lingkungan dan sosial.

Berikut adalah hasil kinerja ekonomi dalam laporan keuangan 3 tahun terakhir.

a. Pertumbuhan Kinerja Keuangan

URAIAN	2023	2024	2025
ASET	640.114.914.164	699.893.327.211	775.021.247.653
DANA MASYARAKAT	563.333.526.666	617.749.399.215	668.728.157.320
KREDIT	547.110.639.882	612.489.593.771	673.902.176.785
PENDAPATAN	82.314.210.265	88.677.635.253	114.356.689.471
BIAYA	65.712.226.879	70.431.255.364	85.744.181.086
LABA Sebelum Pajak	16.601.983.386	18.246.379.889	28.612.508.385
Pajak	3.809.476.440	4.071.115.620	6.853.289.850
LABA Setelah Pajak	12.792.506.946	14.175.264.269	21.759.218.535

b. Perbandingan Target dan Kinerja yang Sejalan Pada Instrumen Keuangan Yang Sejalan Dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Rencana dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dihitung Sebelum Pajak

URAIAN	RENCANA 2023	REALISASI 2023	LEBIH/KURANG	
			NOMINAL	%
ASET	615.296.854	643.314.747	28.017.893	4,55%
DANA MASYARAKAT	535.848.695	563.333.527	27.484.832	5,13%
KREDIT	531.543.735	547.110.640	15.566.905	2,93%
PENDAPATAN	82.593.416	82.314.211	-279.205	-0,34%
BIAYA	66.498.053	65.709.827	-788.226	-1,19%
LABA	16.095.363	16.604.384	509.021	3,16%

Rencana dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dihitung Sebelum Pajak

URAIAN	RENCANA 2024	REALISASI 2024	LEBIH/KURANG	
			NOMINAL	%
ASET	695.356.798	703.084.760	4.536.529	0,65%
DANA MASYARAKAT	611.520.009	617.749.399	6.229.390	1,02%
KREDIT	592.856.684	612.489.594	19.632.910	3,31%
PENDAPATAN	85.432.282	88.677.635	3.245.353	3,80%
BIAYA	67.348.668	70.431.255	3.082.587	4,58%
LABA	18.083.614	18.246.380	162.766	0,90%

Rencana dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dihitung Sebelum Pajak

URAIAN	RENCANA 2025	REALISASI 2025	LEBIH/KURANG	
			NOMINAL	%
ASET	751.915.942	781.172.931	23.105.305	3,07%
DANA MASYARAKAT	644.599.946	668.728.157	24.128.211	3,74%
KREDIT	642.741.429	673.902.177	31.160.748	4,85%
PENDAPATAN	113.333.527	114.356.689	1.023.162	0,90%
BIAYA	84.768.527	85.744.181	975.654	1,15%
LABA	28.565.000	28.612.508	47.508	0,17%

3. Kinerja Sosial 3 (tiga) tahun terakhir

a. Komitmen Perusahaan Terhadap Produk dan Layanan Kepada Konsumen

Produk dan layanan keuangan yang diselenggarakan Perusahaan terikat kepada peraturan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh regulator,

sehingga Perusahaan harus memastikan setiap produk dan layanan keuangan yang ditawarkan telah memenuhi semua aspek yang telah ditentukan sebelum dipasarkan. Berikut komitmen Perusahaan terhadap produk dan layanan:

- 1) Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan setiap nasabah dilindungi hak-haknya mulai dari penggunaan produk dan layanan hingga perlindungan atas informasi pribadi.
- 2) Perusahaan senantiasa berupaya untuk memberikan layanan prima untuk kepuasan nasabah, yang diiringi dengan upaya-upaya untuk menjaga kepatuhan, privasi nasabah, dan ketepatan produk atau layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Perusahaan menerapkan kebijakan dan prosedur baku terkait dengan produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah dengan menyampaikan informasi produk secara jujur, jelas dan tidak menyesatkan.
- 4) Perusahaan juga menerapkan kebijakan dan prosedur untuk melindungi kerahasiaan data nasabah, sejalan dengan peraturan OJK. Untuk melindungi kerahasiaan data, perusahaan menggunakan pendekatan teknologi dan pendekatan proses.
- 5) Perusahaan menyediakan layanan pengaduan yang cepat, sederhana dan terjangkau.
- 6) Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara dan andal bagi konsumen dengan menyediakan berbagai infrastruktur yang sesuai standar perbankan dan sarana media komunikasi yang mudah untuk diakses oleh nasabah dan/atau masyarakat yang meliputi surat, telepon, surat elektronik, faksimili, media sosial dan situs web.

Pada proses penawaran produk atau layanan keuangan, Perusahaan menerapkan kebijakan dan prosedur yang mengatur tentang transparansi produk dan/atau layanan kepada calon nasabah, terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan. Prinsip perlindungan nasabah tersebut antara lain transparansi, perlakuan yang adil dan tidak diskriminatif, kerahasiaan dan keamanan data/informasi nasabah, dan penanganan pengaduan nasabah. Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan dan prosedur tersebut, Perusahaan memberikan pelatihan dan penyegaran bagi sumber daya terkait dalam rangka memastikan pemahaman produk dan layanan, dan juga memastikan standar pelayanan yang berkualitas bagi nasabah.

b. Ketenagakerjaan

1) Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perusahaan memberikan peluang yang setara kepada karyawan untuk berkarir dan meraih sukses baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan profesional, tanpa membedakan ras, warna kulit, etnis, gender, status perkawinan, usia dan agama atau kepercayaan. Perusahaan menjamin tidak ada tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak, dengan melakukan penyaringan sesuai dengan kebijakan internal. Komitmen perusahaan terhadap ketenagakerjaan berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), kesejahteraan karyawan, kepatuhan regulasi, dan penciptaan lingkungan kerja yang aman serta produktif.

2) Persentase Remunerasi Pegawai Terhadap Upah Minimum Regional

Uraian	2023	2024	2025
Gaji Pegawai Tetap Terendah	4.261.200	4.111.200	3.150.880
UMR Kabupaten	1.968.448	2.047.500	2.180.587
Persentase	216,47%	200,79%	144,50%

3) Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan. Perusahaan bertanggung jawab menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya aman secara fisik, tetapi juga mendukung kesejahteraan mental dan profesional pegawai. Berikut komitmen yang dilakukan Perusahaan:

- a) Penyediaan perangkat keselamatan seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), jalur evakuasi, dan sistem keamanan,
- b) Menyediakan fasilitas penunjang seperti ruang ibadah, ruang makan, dan area parkir untuk kenyamanan karyawan.
- c) Menanamkan pemahaman kebersihan area kerja, efisiensi energi, dan menjaga area internal tetap bersih.
- d) Mendorong budaya kerja sehat dan profesional.
- e) Menjamin gaji yang layak (sesuai upah minimum regional) dan tunjangan yang sesuai dengan jenjang jabatan.
- f) Memberikan kesempatan karir yang sama dan sistem penilaian kinerja yang adil kepada seluruh pegawai.

4) Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Perusahaan dalam pengembangan SDM menyelenggarakan program-program pelatihan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta arah dan strategi Perusahaan. Perusahaan juga menyusun program

pembelajaran yang berkelanjutan dengan menganalisa kebutuhan pelatihan dan mendesain program pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan. Program-program pengembangan kompetensi karyawan disusun dalam kerangka pembelajaran dan pengembangan sebagai landasan dalam melaksanakan pengembangan karyawan.

c. Masyarakat

- 1) Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan memperluas akses layanan. Untuk kegiatan edukasi dan inklusi keuangan telah dilakukan melalui berbagai aktivitas misalnya di sekolah mulai dari tingkat SD, SMP sampai dengan SMA, berbagai organisasi seperti Perusahaan Swasta, Dinas/Instansi Pemerintah, Perangkat Desa, Pelaku usaha dan Organisasi kemasyarakatan lainnya, agar mereka semakin berdaya, cerdas finansial, dan siap bersaing. Tujuan dari kegiatan literasi keuangan guna mendukung kinerja berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pemahaman kepada masyarakat mengenai industri perbankan secara umum.
- b) Masyarakat teredukasi atas produk dan layanan perbankan sehingga masyarakat akan lebih mengerti untuk memilih dan menggunakan produk atau layanan dari bank yang kredibel yang telah berizin dan diawasi OJK.

Kegiatan Literasi Keuangan tersebut adalah edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memilih layanan jasa keuangan serta mengelola keuangan secara bijak sehingga masyarakat akan lebih paham mengenai manfaat Lembaga jasa keuangan bagi pengembangan pengelolaan keuangan mereka. Adapun materi edukasi tersebut antara lain meliputi:

- a) Memilih Lembaga Keuangan/Bank
- b) Proses Permohonan Pembukaan Tabungan/Deposito
- c) Proses Penyetoran dan Pengambilan Tabungan/Deposito
- d) Proses Permohonan Pinjaman
- e) Proses Pembayaran Angsuran
- f) Cara Mengelola Keuangan

Untuk kegiatan operasional, Perusahaan saat ini mempunyai 12 Kantor Operasional dan 6 Kantor Kas. Kedepan Perusahaan akan memperluas jaringan pelayanan dalam rangka memperluas pemasaran produk dan layanan sekaligus untuk memudahkan masyarakat mendapatkan akses perbankan.

- 2) Perusahaan memiliki mekanisme dan prosedur Pengaduan Nasabah yang tertuang dalam Peraturan Direksi Nomor 12/IX/Per.Dir/2024 tentang

Perlindungan Konsumen. Di tahun 2025 hanya terdapat satu pengaduan nasabah yang telah diselesaikan secara kekeluargaan.

- 3) Perusahaan juga memiliki komitmen dan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TSJL) atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Setiap tahunnya, perusahaan mengalokasikan dana CSR serta dana sosial lain yang berasal dari iuran pegawai berupa dana ZIS dan Jumat Berkah untuk disalurkan sebagai bentuk kegiatan sosial. Berikut jumlah penyaluran dana CSR, ZIS dan Jumat Berkah dari tahun 2023 sampai tahun 2025

No	DANA SOSIAL	2023	2024	2025
1	CSR	316.365.000	382.644.100	465.219.300
2	ZIS	95.523.000	76.843.000	104.491.000
3	Jum'at Berkah	19200000	18.360.000	14.975.000
JUMLAH		431.088.000	477.847.100	584.685.300

4. Kinerja Lingkungan Hidup

Komitmen kinerja lingkungan hidup Perusahaan difokuskan pada integrasi operasional internal yang ramah lingkungan. Kinerja lingkungan hidup yang terkait dalam kegiatan Perusahaan adalah efisiensi penggunaan energi dan air. PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dalam pelaksanaan efisiensi energi dan air melibatkan semua pemangku kepentingan dengan kegiatan-kegiatan yang mencakup pengelolaan gedung, pemilihan sarana dan prasarana, serta meningkatkan kesadaran Karyawan untuk terlibat dalam kegiatan efisiensi energi dan air. Berikut perbandingan biaya penggunaan alat-alat kantor (barang cetak), biaya listrik dan air serta biaya BBM dari tahun 2023 sampai tahun 2025.

Uraian	2023	2024	2025
BBM	729.934.335	684.461.192	665.015.680
Biaya listrik	299.430.015	337.442.660	343.862.894
Biaya Air	25.430.950	29.416.200	24.148.750
Penggunaan Kertas	748.090.116	661.300.856	629.104.900
Jumlah	1.802.885.416	1.712.620.908	1.662.132.224

Apabila dikonversi dengan asumsi perhitungan rata-rata listrik per Kwh Rp1699,53, PDAM Wonogiri per meter kubik range Rp2.000,00 sampai Rp8.000,00 dan rata-rata di angka Rp6.000,00, harga BBM jenis pertalite perliter Rp10.000,00 serta harga kertas per kg Rp37.389,00 maka volume penggunaan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Uraian	2023	2024	2025
BBM (Liter)	72.993	68.446	66.502
Listrik (Kwh)	176.184	198.551	202.328
Air (Kubik)	4.238	4.903	4.025
Penggunaan Kertas (Kg)	20.008	17.687	16.826
Jumlah	273.424	289.586	289.681

Perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan terhadap operasional dengan penggunaan material ramah lingkungan diantaranya:

- a. Menggunakan kertas bekas salah cetak (*reuse*) untuk pembuatan konsep surat.
- b. Menggunakan lampu hemat energi di semua kantor.
- c. Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan dengan menyediakan gelas kaca dan air galon.

Dalam hal penggunaan energi, perusahaan juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengatur penggunaan AC dan lampu.
- b. Monitoring penggunaan listrik dan air.
- c. Monitoring penggunaan BBM untuk kendaraan operasional agar sesuai dengan peruntukannya.

5. Kinerja Lingkungan Hidup Terkait Bisnis Proses

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola operasional secara bertanggungjawab dan mematuhi ketentuan lingkungan yang berlaku. Upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan juga diterapkan dengan mendorong penggunaan produk dan layanan digital serta mendorong seluruh karyawan dalam gerakan ramah lingkungan. Hal tersebut dilaksanakan karena Perusahaan menyadari bahwa program ramah lingkungan tidak terlepas dari keterlibatan karyawan yang tercermin dalam aktivitas sebagai berikut:

a. Penerapan Komunikasi Digital

Perusahaan telah melakukan penghematan penggunaan kertas sebagai upaya jangka panjang dengan transisi ke sistem *paperless* melalui penggunaan aplikasi dan laporan digital dengan file *softcopy* untuk keperluan informasi internal maupun eksternal. Mempergunakan media website dan media sosial yang lain sebagai sarana promosi, informasi maupun publikasi.

b. Penghematan Energi

Perusahaan mulai melakukan penyesuaian penerangan dengan menggunakan lampu hemat energi. Peralihan penggunaan lampu hemat energi dilakukan secara berkesinambungan dengan terus melakukan monitoring manfaat serta disesuaikan dengan kegiatan operasional perusahaan, mematikan sambungan listrik berbagai sarana operasional kantor jika sudah tidak dipergunakan misalnya, lampu, AC, kipas angin, komputer dan lain sebagainya.

6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk.

Penghimpunan dana dan penyaluran dana adalah bisnis utama Perusahaan, oleh karena itu dalam rangka mewujudkan kepuasan nasabah, maka semua produk dan layanan Perusahaan sudah melalui proses evaluasi dan monitoring yang berbasis risiko. Selain itu semua produk layanan kepada nasabah sudah mendapatkan ijin dari pihak berwenang. Evaluasi keamanan produk dan layanan

tersebut bertujuan untuk menghindari isu-isu negatif yang berpotensi mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan secara signifikan. Perusahaan dalam operasionalnya selain memperhatikan aspek ekonomi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Perusahaan senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian dalam mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan kedalam berbagai kebijakan dan program aksi Keuangan Berkelanjutan.

Dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan, Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perusahaan. Keberadaan mereka sangat menentukan keberlangsungan Perusahaan, baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Oleh karena posisi nasabah yang demikian penting, maka Perusahaan berupaya secara sungguh-sungguh untuk menjaga dan terus meningkatkan layanan untuk kepuasan nasabah. Kepuasan nasabah akan diraih apabila harapan mereka terhadap produk dan layanan dapat terpenuhi. Untuk bisa memenuhi harapan nasabah, selain menjaga kualitas produk, Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada semua nasabah tanpa terkecuali. Agar dapat memberikan kepuasan yang optimal, Perusahaan terus berupaya meningkatkan layanan dan melakukan inovasi produk agar sesuai dengan perkembangan zaman, sekaligus sejalan dengan kebutuhan nasabah. Dengan upaya itu, maka daya saing Perusahaan dapat terus ditingkatkan. Produk dan aktivitas baru yang terealisasi ditahun 2025 (sesuai Rencana Bisnis Bank) adalah Waris yaitu aplikasi InstaQRIS bekerjasama dengan PT Bimasakti Multi Sinergi yang menyediakan layanan pembayaran untuk mempermudah UMKM, toko, dan warung dalam menerima pembayaran digital dari berbagai e-wallet dan bank.

Selain produk dan layanan baru, Perusahaan juga terus mengembangkan Teknologi Informasi (TI) guna mendukung kelancaran kegiatan operasional terhadap keamanan data dan informasi. Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2025 lebih banyak dilakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap *Core Banking System* dan aplikasi pendukung lainnya guna meningkatkan layanan kepada nasabah, diantaranya:

- a. Layanan aplikasi pendukung *Core Banking System* untuk menunjang kegiatan operasional dan nasabah melalui pengembangan perhitungan bunga simpanan, bunga angsuran, denda untuk pelunasan yang dipercepat dengan melakukan perhitungan secara otomatis pada sistem aplikasi *Core Banking System*.
- b. Perusahaan juga telah mengembangkan Absensi berbasis *Web/On line* guna keperluan pencatatan/administrasi atas kehadiran pegawai.
- c. Perusahaan telah mengoperasikan *Virtual Account* guna mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi penyetoran melalui Bank umum.
- d. Perusahaan telah meningkatkan kemampuan dan pengembangan perangkat-perangkat *hardware* dengan mengganti/melakukan peremajaan terhadap Operating System pada perangkat lama dengan yang terkini.

- e. Perusahaan senantiasa melakukan peningkatan/pembaharuan (*upgrade*) secara berkala terhadap sistem pengamanan teknologi informasi, khususnya yang terhubung dengan jaringan komunikasi yang digunakan oleh Perusahaan seiring dengan meningkatnya kompleksitas usaha dan perkembangan sistem pengamanan.

Dalam pengelolaan Pengaduan Nasabah, Perusahaan memberikan kesempatan kepada nasabah untuk menyampaikan keluhan terkait kualitas produk dan layanan dan akan menindaklanjuti setiap keluhan yang masuk secara cepat dan tepat, dikarenakan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas dan kelangsungan usaha pada bidang perbankan.

PENUTUP

Hasil pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan selama tahun 2025 ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah berperan aktif dalam operasional Perusahaan. Kami menyadari bahwa perjalanan menuju perbankan yang berkelanjutan memerlukan komitmen jangka panjang serta adaptasi yang terus-menerus terhadap tantangan lokal maupun global. Ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan, pembinaan, arahan dan petunjuk dalam upaya memajukan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda).
2. Nasabah, Mitra kerja dan pihak-pihak lain atas segala bentuk kerjasama dan kepercayaan yang di berikan.
3. Seluruh pegawai PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) yang telah bekerja keras, berdedikasi, bersemangat, dan memiliki loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam membantu Direksi untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah ditetapkan, sesuai lingkup dan tanggung jawabnya masing-masing.

Demikian Laporan Keuangan Keberlanjutan ini kami sampaikan, semoga Allah senantiasa membimbing, memberkahi, dan melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Wonogiri, 25 April 2026

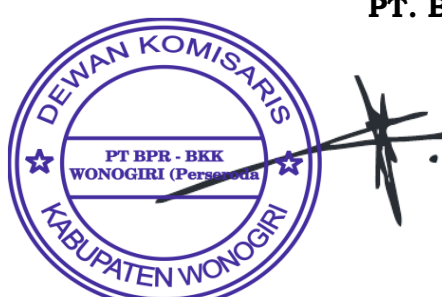
DIREKSI
PT. BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)




SARTI, SE.,MM.
Direktur Utama

Mengetahui

DEWAN KOMISARIS
PT. BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)



ANDRE WAHYU YUDHANTORO, SE.,MM.
Komisaris Utama



FX. PRANATA, A.P., M.Hum.
Komisaris

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	4
	Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	
B.1	Aspek Ekonomi	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	6
B.3	Aspek Sosial	6
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	7
C.2	Alamat Perusahaan	8
C.3	Skala Usaha	9
C.4	Penjelasan Singkat Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	12
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	15
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	15
	Penjelasan Direksi	
D.1	Penjelasan Direksi	15
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	22
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	23
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	23
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	24
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	26
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan	28
	Kinerja Ekonomi	

F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	29
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan	29
	Kinerja Lingkungan Hidup	
	Aspek Umum	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	-
	Aspek Material	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	33
	Aspek Energi	33
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	-
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	-
	Aspek Air	
F.8	Penggunaan Air	33
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	-
	Aspek Limbah Dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	-
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	-
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	-
	Kinerja Sosial	

F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	30
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	31
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	31
F.20	Upah Minimum Regional	31
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	31
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	31
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	32
F.24	Pengaduan Masyarakat	32
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	33
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	34
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	34
F.28	Dampak Produk/Jasa	34
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	-
	Lain-Lain	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	-
G.2	Lembar Umpan Balik	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	37